

## ABSTRAK

Masalah kesehatan di Indonesia saat ini adalah status kesehatan masyarakat yang masih rendah, antara lain ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang tinggi. Adapun Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Timur tahun 2013 sebesar 97,39 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 27,23 per 1.000 Kelahiran Hidup. Faktor penyebab terbanyak kematian ibu adalah preeklampsia, perdarahan, infeksi, persalinan macet dan komplikasi keguguran. Sedangkan kematian bayi terbanyak disebabkan oleh asfiksia, trauma kelahiran, infeksi, prematuritas, kelainan bawaan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, persalinan, masa nifas, BBL serta KB dengan menggunakan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dari masa kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan dilakukan mulai tanggal 10 April-29 Mei 2016 dilakukan saat pendampingan di rumah pasien dan BPM Ika Mardiyanti, S.ST., M.Kes, Sidoarjo dengan pendampingan hamil 3 kali, bersalin 1 kali, masa nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali. Pada saat persalinan pasien mengalami kelainan yaitu perpanjangan kala 1 fase aktif.

Asuhan kebidanan pada Ny.M pada kehamilan tidak ditemukan kesenjangan. Dari pendampingan 1-3 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal namun pada pendampingan kedua ibu mengeluh gatal-gatal pada daerah selangkangan dan bengkak pada kaki. Pada usia kehamilan 40-41 minggu ibu melahirkan bayinya secara *sectio caesarea* karena disebabkan perpanjangan kala 1 fase aktif di RS Yapalis Krian, Sidoarjo. Pada masa nifas pendampingan dilakukan 4 kali didapatkan pada pendampingan keempat ibu mengeluh pusing karena kurang tidur dan payudara terasa penuh, hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik, bekas luka operasi tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Keadaan bayi pada pendampingan 1-4 didapatkan tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi. Pada kunjungan KB dilakukan 2 kali, pendampingan pertama ibu diberikan konseling mengenai macam-macam kontrasepsi yang tidak mempengaruhi produksi ASI. Pada pendampingan kedua ibu sudah memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny.M saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan penyulit pada saat persalinan namun dapat diatasi dengan tindakan segera di rumah sakit. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**